



Analisis penerapan pembelajaran fisika melalui model pembelajaran PAIKEM terhadap motivasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan

Lu'luil Maknun¹, Amalia Intan Safira², Devi Nur Khoerunnisa³, Moh. Zaha Faizul Muttaqi⁴, Muhammad Wildan Afifi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹luluilmaknun1722@gmail.com, ²amaliaintan64@gmail.com, ³devinisa124@gmail.com,

⁴mohzahafaizulmuttaqi@gmail.com, ⁵mwildanafifi@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

15 Juni 2024

Disetujui :

3 Juli 2024

Dipublikasikan :

25 Juli 2024

ABSTRAK

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efisien, dan Menyenangkan (PAIKEM) merupakan pendekatan yang bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan model pembelajaran PAIKEM di berbagai tingkat pendidikan serta mengidentifikasi peran kesiapan guru dan siswa dalam keberhasilan implementasinya. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa model PAIKEM tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mengembangkan potensi siswa secara optimal. Berdasarkan analisis literatur, disimpulkan bahwa penerapan PAIKEM memerlukan kesiapan baik dari sisi pendidik maupun peserta didik untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kata Kunci: PAIKEM, Fisika, Model Pembelajaran, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Active, Innovative, Creative, Efficient and Fun Learning (PAIKEM) is an approach that aims to create optimal learning experiences for students. Various studies have shown that the implementation of the PAIKEM learning model can increase students' learning motivation, which in turn has a positive impact on their learning outcomes. This research aims to analyze the implementation of the PAIKEM learning model at various levels of education and identify the role of teacher and student readiness in its successful implementation. Using the literature study method, the data in this research was collected from various relevant scientific journals. The results of the literature review show that the PAIKEM model not only increases learning motivation, but also develops students' potential optimally. Based on the literature analysis, it is concluded that the implementation of PAIKEM requires readiness from both educators and learners to achieve the expected results.

Keywords: PAIKEM, Physics, Learning Model, Learning Motivation



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Menurut Abidin (2014) pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru untuk mencapai hasil belajar tertentu. Pembelajaran tidak terpusat kepada guru, melainkan guru mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam kegiatan kelas, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan secara mandiri dan lebih bermakna. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran sangat diperlukan terutama dalam proses pembelajaran fisika.

Pembelajaran fisika merupakan proses mempelajari alam dan fenomenanya melalui berbagai prosedur ilmiah yang dilandasi oleh sikap ilmiah untuk memperoleh dan memproses informasi, keterampilan, dan sikap untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Siswa harus bisa memahami konsep dan memecahkan masalah untuk menguasai materi fisika. Menurut Wiyanto dan Yuliati (Hartono et al., 2013) Fisika adalah suatu hasil dan proses yang mampu dipahami karena dalam pembelajaran fisika

maka subjek belajar (siswa) harus ikut baik secara mental maupun fisik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam proses belajar fisika, siswa tidak hanya perlu membaca, mendengarkan, dan mengikuti instruksi dari guru, tetapi mereka juga berkesempatan untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan melakukan penelitian untuk memvalidasi ide-ide yang sudah ada, serta untuk menggali ide baru. Kesempatan yang diberikan dapat memberikan dampak positif terutama pada aspek berpikir kritis siswa tertentu. Membangun basis pengetahuan bagi siswa merupakan hasil alami dari proses berpikir kritis mandiri.

Beberapa fenomena dalam pembelajaran fisika yang sering kita jumpai seperti hasil wawancara (Muhammad Fuadi et al., 2020) dengan guru fisika kelas XI SMAN 2 Woha Bima menunjukkan beberapa masalah yang ditemui selama proses pembelajaran, khususnya: 1) secara umum tidak semua siswa mengajukan pertanyaan, hanya dua atau tiga orang, 2) hanya sekitar satu atau dua siswa yang menjawab pertanyaan, 3) hanya tujuh sampai sepuluh siswa yang mampu menjawab soal latihan. Analisis hasil tes guru fisika masih menunjukkan siswa hampir mencapai angka ketuntasan belajar minimal (KBM) sebesar 75 pada skala 100, artinya siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar minimal (KBM).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Laia (2024) kenyataan yang didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran guru tidak bisa menguasai keterampilan pendayagunaan media sehingga meskipun media tersedia dalam kelas guru tidak menggunakan media pembelajar saat proses belajar, guru juga kurang menguasai teknik mengelola kelas sehingga siswa asik dengan aktivitasnya sendiri. Lingkungan kelas tidak mendukung pembelajaran karena guru tidak menugaskan siswa untuk memimpin diskusi kelompok, mereka melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti bermain kartu, mengobrol dan mengganggu temannya. Siswa juga kurang berani dalam menyuarkan pertanyaan atau pendapat mereka tentang materi yang belum mereka pahami ketika dijelaskan oleh guru.

Dari kedua sudut pandang diatas dapat memberi gambaran bagaimana kondisi saat pembelajaran fisika berlangsung. Kedua permasalahan tersebut, dapat menjelaskan bahwa siswa dalam pembelajaran fisika kurang memiliki kemampuan untuk berpikir kritis. Kemauan untuk berpikir kritis ini nantinya juga akan menggambarkan kondisi minat siswa terhadap pembelajaran fisika. Ketidaksiuaian guru dalam memilih model pembelajaran dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan merupakan awal mula terjadinya *domino effect*.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar fisika, seharusnya pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran atas dasar kemampuan dan perbedaan tingkat berpikir siswa, sehingga pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar fisika. Diperlukan suatu model pembelajaran yang secara aktif dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk menciptakan peluang bagi mereka untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri berdasarkan kemampuan operasional berpikir kritis anak. Model yang cocok adalah model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Dengan bantuan model pembelajaran PAIKEM, siswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan belajar yang menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Pembelajaran PAIKEM akan mampu merangsang minat siswa dalam mempelajari fisika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini melalui studi kepustakaan, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Salah satu cara untuk mengkarakterisasikan penelitian kepustakaan ini adalah sebagai investigasi terhadap suatu isu melalui proses pengumpulan, penafsiran, dan analisis bahan pustaka secara komprehensif (Saputra et al., 2023). Data untuk studi literatur ini dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah, terutama pada jurnal yang memiliki ISSN. Sesuai dengan tujuan penelitian, sumber data utama dan pendukung digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Sumber data utama (primer) adalah sumber utama informasi yang dikumpulkan mengenai subjek penelitian. Dengan menggunakan penelitian yang sudah dipublikasi, strategi literasi sains dapat mencapai hal tersebut. Sumber data pendukung (sekunder), diperlukan untuk melengkapi data utama yang telah dikumpulkan. Ini adalah upaya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Data pendukung juga dapat diperoleh dari berbagai karya ilmiah yang sudah dipublikasikan. Kriteria pemilihan referensi yang digunakan, yaitu jurnal yang diterbitkan maksimal 10 tahun terakhir (2014-2024). Pemilihan data primer yang sesuai, memiliki kata kunci "PAIKEM", "Motivasi belajar", dan "Fisika". 10 jurnal tentang penerapan

model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi sumber data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut ini memberikan daftar beberapa publikasi penelitian nasional dan internasional yang membahas model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran fisika di berbagai tingkat pendidikan:

Tabel 1 Daftar Jurnal yang berkaitan dengan Model Pembelajaran PAIKEM

No	Sumber Jurnal	Tinjau Jurnal	Pendekatan
1.	Jurnal Kependidikan, 15, (3), 2016, 253-259 ISSN: 2442-7667	Judul: Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Model <i>Reading Guide</i> berbasis PAIKEM Penulis: Lasiati Hasil Jurnal: Motivasi siswa untuk belajar jauh lebih baik ketika model <i>Reading Guide</i> berbasis PAIKEM digunakan. Hasil Studi: Jika dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, model <i>Reading Guide</i> berbasis PAIKEM memberikan sejumlah manfaat yang dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.	PAIKEM
2.	Media Bina Ilmiah, 13, (3), 2018, 1003-1012 ISSN: 2615-3505	Judul: Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I SD Negeri 44 Cakranegara Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan Menerapkan Model <i>Reading Guide</i> Berbasis PAIKEM Penulis: Rusnawati Hasil Jurnal: Menerapkan model <i>Reading Guide</i> Berbasis PAIKEM adalah cara baik untuk menumbuhkan motivasi dan prestasi akademik siswa. Hasil Studi: Guru menerapkan aneka sumber daya dan alat bantu pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan berhasil. Untuk memperoleh informasi dan kemampuan melalui pembelajaran PAIKEM, para siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan	PAIKEM
3.	Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, dan Sosial- Budaya, 9, (2), 2020, 94-100 ISSN: 2776-978X	Judul: Pengaruh Pendekatan PAIKEM dan Lingkungan Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Annajah Rumpin, Bogor, Jawa Barat Penulis: Akhmad Shunhaji, EE Junaedi Sastradiharja, Mohamad Hasyim Hasil Jurnal: Ketika digunakan secara bersama-sama atau terpisah, PAIKEM dan lingkungan belajar memiliki dampak kuat dan bermanfaat terhadap motivasi belajar siswa. Hasil Studi: PAIKEM menciptakan lingkungan belajar dinamis dan alami yang menginspirasi siswa untuk mencapai motivasi dan potensi mereka.	PAIKEM
4.	Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2, (3), 2018, 15- 25 ISSN: 2598-9944	Judul: Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model <i>Reading Guide</i> Berbasis PAIKEM Bagi Peserta	PAIKEM

No	Sumber Jurnal	Tinjau Jurnal	Pendekatan
		<p>Didik Kelas II di SD Negeri 40 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019</p> <p>Penulis: Masitah Muluk</p> <p>Hasil Jurnal: Di SD Negeri 40 Ampenan, semester pertama tahun ajaran 2018-2019 menjadi bukti efektifnya penerapan model <i>Reading Guide</i> berbasis PAIKEM yang meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II.</p> <p>Hasil Studi: Ketika pembelajaran dilaksanakan dengan motivasi penuh, siswa akan belajar lebih efektif dan lebih senang karena pembelajaran ini menekankan pada aktivitas, kreativitas, dan penemuan.</p>	
5.	Jurnal Ilmiah IKIP Mataran, 10, (2), 2023, 248-259 ISSN: 2774-938X	<p>Judul: Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot Terintegrasi <i>Word Square</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa</p> <p>Penulis: Nuri Jelni Arimawati, Muhammad Iksan</p> <p>Hasil Jurnal: Jika dibandingkan dengan kelas metode ceramah, papan kata (<i>word square</i>) memiliki proporsi sangat tinggi, yaitu 81,13% untuk memotivasi siswa.</p> <p>Hasil Studi: Jika dipasangkan melalui papan kata (<i>word square</i>), PAIKEM Gembrot dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi siswa.</p>	PAIKEM
6.	Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE), 2, (2), 2019, 164-173 ISSN: 2622-3023	<p>Judul: Application of PAIKEM GEMBROT Learning Model to Improve Fifth Grader's Science Learning Motivation</p> <p>Penulis: Widya Indah Susi Lestari, Neni Hermita, Otang Kurniaman</p> <p>Hasil Jurnal: Sebesar 69,41% dari skor yang diharapkan dicapai pada <i>post-test</i> setelah menggunakan PAIKEM Gembrot. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi untuk belajar IPA. Dampak model pembelajaran PAIKEM Gembrot atas motivasi belajar siswa sebesar 52,94% dengan kategori sedang jika didasarkan pada analisis N Gain.</p> <p>Hasil Studi: Pada pembelajaran IPA, model pembelajaran PAIKEM Gembrot merupakan alat untuk meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar.</p>	PAIKEM
7.	UNES Journal of Education Scienties, 7, (1), 2023, 121-148 ISSN: 2598-4993	<p>Judul: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui PAIKEM Berbasis <i>Poster Comment</i> dan <i>Jigsaw Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Goras Distrik Mbahamdandara</p> <p>Penulis: Umar, Surmila, Ramin Ode</p> <p>Hasil Jurnal: Teknik PAIKEM berbasis <i>Poster Comment</i> dan <i>Jigsaw Learning</i> dapat mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Nilai rata-rata pra siklus adalah 41,53, untuk siklus I adalah 58,26, dan siklus II adalah 76,34.</p>	PAIKEM

No	Sumber Jurnal	Tinjau Jurnal	Pendekatan
		Hasil Studi: Penerapan strategi PAIKEM berbasis <i>Poster Comment</i> dan <i>Jigsaw Learning</i> mampu menumbuhkan hasil belajar IPA pada siswa.	
8.	Jurnal Civic Education, 1, (1), 2018, 31-35 ISSN: 2088-8376	Judul: Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Hasil Motivasi Belajar Siswa Penulis: Rameyanti Tampubolon Hasil Jurnal: Hasil perhitungan uji t menunjukkan adanya pengaruh dari model PAIKEM terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas X semester I SMA Swasta Santo Paulus Martubung T.A 2017/2018 dengan nilai sig. (0,001 < 0,05), signifikan pada materi Besaran dan Pengukuran. Hasil Studi: Paradigma pembelajaran PAIKEM memiliki dampak besar terhadap motivasi siswa untuk belajar fisika.	PAIKEM
9.	Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4, (2), 2022, 470-479 ISSN: 2685-936X	Judul: Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UGN Padangsidempuan Penulis: Sri Utami Kholilla Mora Siregar, Rini Kesuma Siregar, Rosni Harahap, Nova Christina Dewi Hasil Jurnal: Pembelajaran PAIKEM telah meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Hasil Studi: Motivasi belajar pada siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan paradigma pembelajaran PAIKEM.	PAIKEM
10.	Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, "Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam", 2018 ISBN: 978-602-70469-9-3	Judul: Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Penulis: Andi Nurul Fatmah, Oslan Jumadi, Muh. Junda Hasil Jurnal: Siswa yang menggunakan pendekatan PAIKEM merasa bahwa mereka merasa tidak terlalu bosan dan lebih terdorong, bersemangat, dan terlibat dalam pembelajaran. Hasil Studi: Penerapan PAIKEM memotivasi siswa dengan antusias dan aktif dalam memahami materi	PAIKEM

Kajian literatur terhadap jurnal-jurnal menunjukkan meningkatnya motivasi siswa untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, karena dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Temuan penemuan ini konsisten dengan penelitian (Tampubolon, 2019) yang menghitung hasil uji t dengan nilai sig. (0,001 < 0,05), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIKEM memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian (Lasiati, 2016) dan (Rusnawati, 2018) menunjukkan bahwa dibandingkan dengan siklus I, terjadi peningkatan motivasi belajar secara signifikan pada siklus II. Pada siklus ke-II inilah analisa peningkatan motivasi belajar mampu melampaui indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Begitu pula dengan hasil belajar yang meningkat karena penggunaan model *Reading Guide* berbasis PAIKEM. Dengan ditandai adanya pelampauan indikator keberhasilan, maka model *Reading Guide* berbasis PAIKEM dapat dikatakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Paradigma ini mampu

digunakan oleh guru untuk dihasilkannya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Menurut penelitian dari (Shunhaji et al., 2020), PAIKEM secara signifikan dan positif mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Selain itu juga terdapat kemungkinan bahwa lingkungan mempunyai dampak besar pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar pada siswa semakin tinggi jika keduanya digunakan secara bersama-sama, meskipun jika sendiri keduanya juga mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Muluk, 2019) dan (Fatmah et al., 2016) juga menjelaskan bahwa penerapan model PAIKEM sangat efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam memotivasi siswa untuk mencapai potensi mereka, PAIKEM mampu merevitalisasi lingkungan belajar yang berkaitan dengan alam. Dan ketika paradigma pembelajaran PAIKEM digunakan, potensi siswa dapat ditemukan dan dieksploitasi.

Jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan teknik ceramah yang memiliki persentase 78,83% , maka model pembelajaran PAIKEM GEMBROT dengan papan kata (word square) dapat memberikan motivasi belajar siswa dengan persentase 81,13% yang tergolong sangat tinggi, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jelni et al., 2023). Hasil ini berkaitan dengan hasil penelitian dari (Lestari et al., 2019). Penggunaan *pre-test* dan *post-test* dipakai pada penelitian ini untuk mengumpulkan data. Hasil *post-test* menunjukkan skor 69,41% setelah menggunakan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT, dibandingkan dengan skor awal yang hanya sebesar 35,00% . Hasil ini menjelaskan bahwa siswa mempunyai insentif kuat dalam belajar IPA, yang diperkuat dengan keinginan mereka untuk melakukan yang terbaik untuk pendidikannya,

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA ditemukan oleh (Umar dkk, 2023) setelah melakukan penelitian lebih lanjut. Ada beberapa masalah dalam penelitian ini, khususnya bahwa siswa kurang terlibat dalam pendidikan mereka sebagai akibat dari kurangnya penggunaan strategi pelajaran yang beragam oleh guru. Untuk menyiasati hal ini, para peneliti menggunakan metode pengajaran yang mengutamakan kemampuan dan proses siswa dalam menyerap suatu informasi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM berbasis *Poster Comment* dan *Jigsaw Learning*.

Penggunaan model PAIKEM bisa dikatakan dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siregar dkk, 2022). Hal ini merupakan hasil dari siswa yang terbiasa menerima konsep-konsep baru melalui pembelajaran PAIKEM. Lingkungan belajar yang selalu kondusif selalu dipastikan ketika mereka menyajikan materi.

Terkait dengan kebutuhan guru dan calon guru untuk dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, maka diperlukan beberapa persiapan bagi mereka yang menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dengan adanya model pembelajaran PAIKEM yang diterima dengan baik oleh guru dan juga calon guru. Umpan balik positif yang diterima ditunjukkan oleh hasil survei yang diperoleh setelah kegiatan. Dari seluruh peserta, 41,9% menyatakan puas, 58,1% menyatakan sangat puas dengan kegiatan yang dilakukan karena tema yang diangkat sangat menarik dengan presentase jawaban dari peserta 80,6% karena topik webinar yang instruktif, praktis, menarik, dan informatif (Nahak et al., 2022). Seluruh peserta webinar sangat antusias untuk mengikuti webinar hingga akhir dan meminta rekaman zoom dari panitia karena mereka menyadari betapa pentingnya mengembangkan model pembelajaran PAIKEM.

Paradigma pembelajaran PAIKEM diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa pada materi pelajaran yang disampaikan. Pernyataan ini berkaitan dengan pernyataan sebelumnya yang menyatakan bahwa para guru harus mampu menggunakan kreativitas dan inovasi untuk menyediakan lingkungan belajar positif. Seorang guru dapat melakukan hal ini dengan menggunakan berbagai media dan materi pembelajaran untuk mengemas materi yang akan diajarkan. Diharapkan upaya guru mampu menghasilkan pengalaman pendidikan yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa (Suhardini, 2014).

Di antara prinsip-prinsip PAIKEM yang perlu diperhatikan oleh para guru yaitu sebagai berikut: (1) **Mengalami**, siswa secara aktif terlibat dalam ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Siswa akan merasa bahwa pembelajaran yang mereka lakukan memiliki makna yang lebih besar ketika mereka memiliki pengalaman secara langsung. Misalnya saja, pada mata pelajaran IPA/Fisika tidak asing lagi dengan produk, sehingga guru bisa meminta siswa untuk membuat project sederhana dari bahan yang ada di sekitar, (2) **Komunikasi**, kegiatan pembelajaran memfasilitasi komunikasi satu arah maupun multi arah, (3) **Interaksi**, interaksi dapat terjadi selama pembelajaran. Pembelajaran yang

efektif dapat difasilitasi oleh pertemuan yang terencana dengan baik. Interaksi bisa siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan guru dengan siswa juga dapat berinteraksi. (4) **Refleksi**, refleksi ini memungkinkan siswa mampu berfikir apa yang telah ia lakukan selama pembelajaran. Prosedur ini sangat penting karena menentukan sejauh mana proses pembelajaran yang dicapai, sehingga guru dan siswa harus bekerja sama dalam prinsip ini (Suhardini, 2014)

Model pembelajaran PAIKEM aplikasinya secara konsisten mampu membantu proses peningkatan motivasi belajar pada siswa dalam pelajaran fisika, sesuai dengan tinjauan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya. Sudah dapat dilihat dari meningkatnya antusias dan motivasi siswa dalam belajar, yang akan mendapatkan hasil belajar lebih baik dan efisien. Tidak lupa juga dengan peran guru yang berperan sebagai pengupaya terciptanya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Ketika melaksanakan pembelajaran fisika, seringkali didapati bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk kurang tertarik terhadap konten yang disajikan. Penyajian konten yang buruk, manajemen kelas, serta kurangnya motivasi siswa menjadi alasan minat siswa terhadap pembelajaran fisika begitu kurang. Oleh karena itu model pembelajaran PAIKEM dipilih sebagai jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga hal tersebut memiliki kesesuaian dengan keseluruhan jurnal yang telah dilakukan penelitian menyatakan bahwa keseluruhan jurnal menyatakan bahwa secara konsisten model pembelajaran PAIKEM berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Fatmah, A. N., Jumadi, O., & Junda, M. (2016). Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 59–64.
- Hartono, Setyawan, D. N., & Edie, S. S. (2013). Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Metode Praktikum untuk Melihat Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. *Unnes Physics Education Journal*, 2(3), 8–11.
- Jelni, N., Iksan, M., Mandalika, U. P., & A, J. P. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terintegrasi Word Square Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa VII-A VII-B*. 10(2), 248–259.
- Laia, A. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Pakem Pada Materi Ketenagakerjaan Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 O'O'U. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1510>
- Laksmi Dewi Asep Dudi Suhardini. (2014). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Paikem (Pelatihan Pada Guru Mi Dan Mts Di Kabupaten Cianjur). *Edutech*, 1(Edutech, Tahun 13, Vol.1, No.3, Oktober 2014), 1–3.
- Lasiati. (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis PAIKEM. *LPPM IKIP Mataram*, 139–141.
- Lestari, W. I. S., Hermita, N., & Kurniaman, O. (2019). Application of PAIKEM Gembrot Learning Model to Improve Fifth Graders' Science Learning Motivation. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v2i2.7651>
- Muhammad Fuadi, Muhammad Arsyad, Kaharuddin Arafah, & Asriyadin. (2020). Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Woha Bima. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(2), 116–121. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.387>
- Muluk, M. (2019). *Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan model Reading Guide Berbasis PAIKEM Bagi Peserta Didik kelas II di SD Negeri 40 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019*. 2(3), 5–10.

- Nahak, R. L., Enstein, J., Bulu, V. R., & Dosantos, M. L. (2022). Pelatihan Model – Model Pembelajaran. *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–6.
- Rusnawati. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I SD Negeri 44 Cakranegara Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis PAIKEM. *Media Bina Ilmiah*, 13(3), 1003–1012.
- Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H. (2023). *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Nizamia Learning Center.
- Shunhaji, A., Sastradiharja, J., & Hasyim, M. (2020). Pengaruh Pendekatan PAIKEM dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTS An Najjah Rumpin Bogor Jawa Barat. *Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Dan Sosial Budaya*, 9(2), 94–100.
- Sri Utami kholilla Mora Siregar, Rini Kesuma Siregar, Rosni Harahap³, N. C. D. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UGN Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 472.
- Tampubolon, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Paikem terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 31–35.
- Umar, Surmila, O. R. (2023). *UNES Journal of Education Scienties Increasing Students ' Learning Motivation Through Paikem Based on Poster Comments And Jigsaw Learning On Science Learning Outcomes of Class Iv Students at SD*. 7(May), 121–148.